

SKRIPSI

**FENOMENA PELURUHAN SOLIDARITAS SOSIAL PETANI
AKIBAT ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH
DI DESA PERAMBAHAN KECAMATAN BANYUASIN 1
KABUPATEN BANYUASIN**



**YAKAUMAN ARDIN
07021382025140**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**FENOMENA PELURUHAN SOLIDARITAS SOSIAL PETANI
AKIBAT ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH
DI DESA PERAMBAHAN KECAMATAN BANYUASIN 1
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**YAKAUMAN ARDIN
07021382025140**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“FENOMENA PELURUHAN SOLIDARITAS SOSIAL PETANI AKIBAT ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH DI DESA PERAMBAHAN KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

Yakauman Ardin

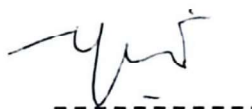
07021382025140

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.



NIP. 197506032000032001

29 November 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA PELURUHAN SOLIDARITAS SOSIAL PETANI AKIBAT
ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH DI DESA PERAMBAHAN
KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN”**

Skripsi

YAKAUMAN ARDIN
07021382025140

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 10 Januari 2024

Pembimbing:

1. Dr. Yunindyawati, M.Si.
NIP. 197506032000032001

Tanda tangan



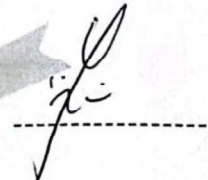
Penguji:

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yakauman Ardin

NIM : 07021382025140

Jurusan : Sosiologi

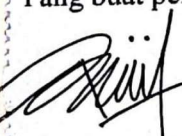
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Fenomena Peluruhan Solidaritas Sosial Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Sawah Di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 November 2023

Yang buat pernyataan,




Yakauman Ardin
NIM 07021382025140

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kaulah persembahan dari surga, berilah aku, setitik kuasanya tuk meraih kemenangan bagi yang berhak yang slalu dilindas-lindas tirani yang membawa Nama-nya

Jalan kita masih panjang, masih ada waktu tersisa, coba kuatkan dirimu jangan berhenti disini. Beri satu kesempatan, cinta suci berbicara, waktu 'kan mengilhami kedewasaan hatimu (penulis)

Dengan mengharap ridho Allah dan Rasul-nya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Serma Warsikon dan Ibu Endang Fitriyani, S.Ag.
2. Dosen Pembimbing skripsi yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
3. Ayunda Fitri Wardani, S.P., M.Si.
4. Keluarga besar H. Mukmin Taswat.
5. Segenap *crew* MBA Paklek Dedy Santoso, Bulek Asmawati, S.Pd., Ramzi Ramadhan, Sholihin, dan Ase.
6. Ibu dokter Siti.
7. Geng capek kuliah, Syaidul Syabani dan Ranti Elvira.
8. Rekan-rekan sosiologi kampus Palembang angkatan 2020.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fenomena Peluruhan Solidaritas Sosial Petani Di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin 1”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah mengeluarkan umatnya dari kegelapan kepada yang terang-menderang. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Skripsi ini ditulis, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis secara sadar dan rendah hati mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala masukan, arahan, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang tak terhitung kepada semua pihak yang membantu proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi dan selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Mba Irma Septiliana dan Mba Yuni Yunita selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar membantu penulis terkait administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada kedua orang tuaku, Serma Warsikon, dan Endang Fitriyani, S.Ag serta ayunda Fitri Wardani, S.P., M.Si. Terima kasih atas dukungan penuhnya dari awal perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi.
10. Kepada Bapak Indra selaku penyuluh pertanian di Desa Perambahan yang telah mendampingi proses awal penelitian sampai dengan pengumpulan data, terima kasih banyak atas kesediaannya dalam membantu kelancaran penulis untuk menyelesaikan penelitian di Desa Perambahan.
11. Terkhusus Mbah Jono yang menjadi juru kunci di Desa Perambahan, terima kasih banyak sudah memberikan tempat, waktu, dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Perambahan.
12. Kepada *crew* MBA terkhusus Paklek Dedy Santoso, Bulek Asmawati, S.Pd Ramzi Ramadhan, Sholihin dan Ase. Terima kasih yang tak terhitung atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Kepada geng capek kuliah, Syaidul Syabani dan Ranti Elvira yang telah menjadi teman setia penulis dan selalu menjadi tempat canda tawa.
14. Terkhusus kepada Ibu dokter Siti yang selalu memberikan semangat kepada penulis, dikala menghadapi kesulitan dan hambatan dalam menyusun skripsi, serta menjadi partner keluh kesah & partner tertawa bagi penulis.

Kata pepatah, *tak ada gading yang tak retak*. Begitu pula skripsi ini sudah tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Kehadiran Allah dan Rasul-Nya, penulis mohon ampun dan taubat. Semoga senantiasa tercurahkan taufik dan hidayah-Nya, Amin Ya Rabbal ‘Alamin, Amin Ya Karim.

Palembang, 07 Desember 2023

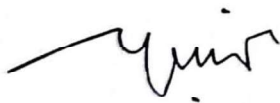
Yakauman Ardin
NIM.07021382025140

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus mengenai peluruhan solidaritas sosial petani akibat alih fungsi lahan sawah di Desa Perambahan dan upaya petani dalam mempertahankan solidaritas sosialnya. Terjadinya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan perkebunan kelapa sawit mengakibatkan suatu peluruhan dalam aspek sosial dalam hal ini petani mengalami peluruhan solidaritas sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami fenomena peluruhan solidaritas sosial petani akibat alih fungsi lahan sawah di desa perambahan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Solidaritas Sosial dari Emile Durkheim. Data diperoleh dari 10 informan utama, 3 informan kunci dan 3 informan pendukung melalui wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi serta dengan teknik analisis data dari Miles, Huberman dan Saladana (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peluruhan solidaritas sosial berupa (1) peluruhan nilai budaya atau kebiasaan, (2) hilangnya kelompok tani, (3) peluruhan interaksi sosial petani di lahan, namun terdapat upaya petani dalam mempertahankan solidaritas sosial dengan cara (1) menguatkan nilai budaya atau kebiasaan dan (2) menguatkan sikap empati atau kepedulian.

Kata kunci: alih fungsi lahan, solidaritas sosial, peluruhan dan petani.

Indralaya, Januari 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si.
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This research focused on the decay of farmers' social solidarity due to the conversion of paddy fields in Perambahan Village and farmers' efforts to maintain their social solidarity. The conversion of rice fields into oil palm plantations resulted in a decline in the social aspect. In this case, farmers experienced a decline in social solidarity. The aim of this research is to analyze and understand the phenomenon of the decay of farmers' social solidarity due to the conversion of rice fields into encroached villages. The research method used is descriptive-qualitative, with a phenomenological research strategy. This research used Emile Durkheim's Social Solidarity Theory. Data was obtained from 10 main informants, 3 key informants, and 3 supporting informants through interviews, participant observation, and documentation, as well as using data analysis techniques from Miles, Huberman, and Saladana (2014). The results of the research show that there is a decay of social solidarity in the form of (1) the decay of cultural values or habits, (2) the disappearance of farmer groups, and (3) the decay of farmers' social interactions on the land. but there are efforts by farmers to maintain social solidarity by (1) strengthening values. culture or habits, and (2) strengthen attitudes of empathy or concern.

Keywords: *land conversion, social solidarity, decay and farmer.*

Indralaya, January 2024

*Approved by,
Advisor*



Dr. Yunindyawati, M.Si.
NIP. 197506032000032001

*Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Orisinalitas	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
<i>Abstract</i>	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Bagan	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN...	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1. Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim	16
2.2.2. Konsep dan Karakteristik Masyarakat Pertanian.....	21
2.2.3. Karakteristik Masyarakat Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit	24
2.2.4. Konsep Tanah Sebagai Lahan Pertanian	26
2.2.5. Konsep Alih Fungsi Lahan	27

2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
2.3.1. Kerangka Pemikiran	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Lokasi Penelitian.....	32
3.3. Strategi Penelitian	32
3.4. Fokus Penelitian	33
3.5. Jenis dan Sumber Data	33
3.5.1. Jenis Data	33
3.5.2. Sumber Data	33
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan.....	34
3.7. Peranan Peneliti.....	36
3.8. Unit Analisis Data	36
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
3.11. Teknik Analisis Data.....	40
3.12. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1. Keadaan Umum Wilayah	44
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif Kec. Banyuasin 1	44
4.1.1.1. Topografi dan Iklim	45
4.1.2. Keadaan Umum Desa Perambahan.....	46
4.1.2.1. Letak Geografis dan Topografi	46
4.1.2.2. Luas Wilayah Menurut Kegunaan	47
4.1.2.3. Lembaga Kemasyarakatan Desa Perambahan	48
4.1.2.4. Struktur Pegawai Desa Perambahan	48
4.2. Keadaan Penduduk.....	49
4.2.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	49
4.2.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
4.2.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	50
4.3. Sarana dan Prasarana Desa Perambahan.....	50

4.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	50
4.3.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	51
4.3.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	52
4.3.3. Sarana dan Prasarana Pertanian	52
4.4. Sejarah Alih Fungsi Lahan Sawah Padi menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Perambahan	53
4.5. Gambaran Umum Informan Penelitian	53
4.5.1. Informan Kunci	54
4.5.2. Informan Utama	55
4.5.3. Informan Pendukung.....	58
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1. Peluruhan Solidaritas Sosial Petani di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	61
5.1.1. Peluruhan nilai budaya atau kebiasaan	63
5.1.2. Hilangnya Kelompok Tani.....	72
5.1.3. Peluruhan Interaksi Sosial Petani di Lahan.....	78
5.2. Upaya Petani dalam Mempertahankan Solidaritas Sosial Petani di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	89
5.2.1. Petani menguatkan nilai budaya atau kebiasaan	90
5.2.2. Petani menguatkan sikap empati dan kepedulian	100
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
6.1. Kesimpulan	110
6.1. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

4.1. Peta Kecamatan Banyuasin 1	44
4.2. Peta Desa Perambahan	45
5.1. Arsip kebersamaan petani padi di Desa Perambahan	66
5.2. Petani kelapa sawit dalam melakukan panen	70
5.3. Lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Perambahan	71
5.4. Arsip penyaluran bantuan kepada kelompok tani	76
5.5. Pelaksanaan yasinan malam jumat.....	94

DAFTAR TABEL

2.1. Perbandingan Petani <i>peasant</i> dan Petani <i>farmer</i>	23
3.1. Jadwal Penelitian	42
4.1. Data Sebaran Curah Hujan Kecamatan Banyuasin 1	44
4.2. Data Sebaran Curah Hujan Desa Perambahan	46
4.3. Data Penggunaan Lahan Kering	46
4.4. Data Penggunaan Lahan Surut	47
4.5. Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	48
4.6. Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	49
4.7. Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	49
4.8. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	50
4.9. Data Sarana dan Prasarana Kesehatan	51
4.10. Data Sarana dan Prasarana Keagamaan	51
4.11. Data Sarana dan Prasarana Pertanian	52
4.12. Tabel Informan Kunci	54
4.13. Tabel Informan Utama	57
4.14. Tabel Informan Pendukung	58
5.1. Tabel Peluruhan Solidaritas Sosial Petani di Desa Perambahan	80
5.2. Tabel Upaya Petani dalam Mempertahankan Solidaritas Sosial Petani di Desa Perambahan	101

DAFTAR BAGAN

2.1. Bagan Penelitian Terdahulu	15
4.1. Struktur Kepengurusan Desa Perambahan.....	48
5.1. Bagan Peluruhan Solidaritas Sosial Petani di Desa Perambahan.....	30
5.2. Bagan Upaya Petani dalam Mempertahankan Solidaritas Sosial Petani Di Desa Perambahan.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tanah merupakan aset fundamental bagi keberlanjutan sosial, politik dan ekonomi. Tanah digunakan sebagai sarana mata pencaharian dan akumulasi kekayaan bagi masyarakat pedesaan di negara berkembang. Hak milik atas tanah merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat dalam pengelolaan tanah (Legesse et al, 2018). Dalam bidang pertanian, tanah digunakan sebagai salah satu input penting, sehingga menghasilkan output yang digunakan untuk memenuhi permintaan. Sedangkan pada sektor non pertanian tanah digunakan untuk pemukiman, perkantoran/jasa dan tempat lainnya (Kusdiane et al., 2018). Sejalan dengan hal tersebut tanah tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi petani tetapi juga memiliki fungsi sosial sebagai sarana interaksi dan tempat perkembangan sosial. Dengan demikian, peralihan kepemilikan tanah dan fungsinya menyebabkan perubahan dalam masyarakat, termasuk perubahan struktur kepemilikan tanah (Kusdiane et al., 2018).

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis di Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama melalui kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan pangan domestik. Kesadaran peran ini diberikan kepada sebagian besar masyarakat yang mempertahankan kegiatan pertanian mereka meskipun negara tersebut telah menjadi negara industri. Sejalan dengan itu, pengelolaan lahan pertanian adalah salah satu kebijakan strategis nasional yang ditujukan untuk menjaga kemampuan penyediaan pangan sektor pertanian utama, dalam rangka mengantisipasi krisis sosial ekonomi jangka panjang (Widhianthini, 2020)

Upaya pemerintah dalam mendukung sektor pertanian telah dilakukan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan, lebih tepatnya tercantum dalam pasal 2 yang mana berisi penegasan untuk mengendalikan cepatnya konversi lahan sawah (<https://peraturan.bpk.go.id/details/120618/perpres-no-59-tahun-2019>) akan tetapi kebijakan pemerintah di sektor pertanian sebagian besar terbukti tidak

menguntungkan bagi sektor itu sendiri. Hal ini tercermin dari banyaknya lahan yang dialihfungsikan dari lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Bertambahnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi mengharuskan terjadinya pembangunan infrastruktur baik berupa jalan bangunan industri dan pemukiman yang tentunya harus didukung dengan ketersediaan lahan (Widhianthini, 2020)

Alih fungsi lahan adalah perubahan kegunaan sebagian atau keseluruhan luas pada lahan, dari kegunaan yang semula berganti menjadi kegunaan lain yang memberikan pengaruh bagi lingkungan dan menghasilkan potensi bagi lahan tersebut (Hayati, 2016). Alih fungsi lahan dapat terjadi karena beberapa faktor umum, yaitu keperluan untuk mencukupi kebutuhan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tuntutan akan kualitas hidup yang lebih baik. Sejalan dengan pengertian tersebut alih fungsi lahan pertanian merupakan kegiatan yang muncul atas dasar keinginan individu atau sebagian kelompok/badan/negara untuk mengonversikan lahan pertanian ke dalam bentuk lahan sesuai dengan kehendak guna mendapatkan profit demi terwujudnya kepentingan pelaku (Juwita, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdi et al (2023) mengenai perubahan struktur sosial ekonomi akibat alih fungsi lahan padi dimana hasil penelitiannya menunjukkan faktor yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan kelapa sawit karena kondisi ekonomi yang sulit apabila bekerja sebagai petani sawah, namun menimbulkan perubahan dari segi struktur sosialnya, status, peran, orientasi nilai budaya, dan tercipta stratifikasi sosial baru.

Hasil penelitian oleh Darajat & Asyiwati (2022) mengenai dampak alih fungsi lahan sawah terhadap struktur mata pencaharian masyarakat dimana temuan penelitian menunjukkan bahwasannya alih fungsi lahan berpengaruh signifikan terhadap keberagaman profesi masyarakat dan pendapatan masyarakat dimana penghasilan petani lebih kecil dibandingkan perkejaan disektor dagang dan jasa sehingga mereka memilih untuk menjadikan lahannya diisi dengan lahan terbangun dan dijual karena bernilai ekonomis yang tinggi.

Studi penelitian yang dilakukan oleh Priyanto & Erawati (2021) mengenai dampak perubahan sosial akibat alih fungsi lahan menjadi perkebunan, hasil penelitian menjelaskan bahwa terjadi perubahan 3 tahap yaitu adanya ritual

pembukaan lahan, tercipta konstruksi pemikiran bahwa fenomena alam merupakan hukum alam, dan terakhir adalah mereka dapat berpikir realistis. Artinya terjadi perubahan yang mana sebelumnya terdapat budaya yang disebut “*Menyanggar*”, kemudian masyarakat mengalami perubahan proses berpikir yang lebih mengarah pada koordinasi dan komunikasi ke pihak perusahaan agar terjamin keseimbangan sehingga pada akhirnya pola pikir masyarakat berubah kearah yang lebih logis, empiris dan didasarkan pada fakta-fakta.

Isu fenomena alih fungsi lahan pertanian juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya pada Kabupaten Banyuasin, Pada tahun 2022 di Kabupaten Banyuasin memiliki total luasan lahan sawah sebesar 184.834,91 ha yang mengalami penurunan luasan lahan sawah sebesar 7.276,97 ha dibandingkan tahun 2021 yaitu memiliki total luasan lahan sawah sebesar 177.557,94 (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Perubahan total luasan lahan sawah mengidentifikasi bahwa adanya perubahan fungsi lahan sawah padi menjadi lahan non sawah. Menurut Juwita dan Amirullah, (2016) besaran konversi lahan sawah menjadi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin sebesar 40% dan kebun campuran 30%. Sejalan dengan hal itu di tahun 2023, Kecamatan Banyuasin 1 terdiri dari 14 desa yang salah satunya telah terjadi fenomena alih fungsi lahan sawah menjadi lahan perkebunan sawit tepatnya di Desa Perambahan, dimana luas lahan sawah padi tahun 2021 sebesar 120 Ha sedangkan luas lahan sawah padi 2023 sebesar 60 Ha, terjadi penurunan yang signifikan sebesar 60 Ha lahan sawah padi yang beralih fungsi menjadi lahan perkebunan kelapa sawit (BPP Kecamatan Banyuasin 1, 2023.).

Alih fungsi lahan sawah menjadi sawit bukan hanya fenomena fisik yang berdampak pada berkurangnya lahan sawah seperti di atas, melainkan fenomena dinamis yang berdampak pada aspek kehidupan masyarakat yang lebih luas, seperti perubahan struktural, aspek ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Terjadi pula perubahan tatanan sosial dalam cara mencari nafkah, yang bertumpu pada pertanian untuk memenuhi kebutuhan subsisten, menjadi pangan yang berbasis pertanian komersial dan non pertanian (Mardiyaningsih et al., 2010).

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pedesaan dapat berupa perubahan nilai sosial, norma sosial, pola perilaku masyarakat, dan solidaritas sosial. Perubahan tersebut merujuk pada perubahan bentuk struktural sosial masyarakat (Rusdi et al., 2023). Solidaritas adalah kondisi hubungan antara individu dan/atau kelompok berlandaskan pada perasaan dan keyakinan moral secara kolektif serta diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang mendasari ikatan bersama dalam kehidupan yang didukung oleh nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Dengan demikian, solidaritas berarti suatu situasi di mana individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok, berdasarkan perasaan moral, takdir bersama, kepercayaan dan berbagi pengalaman emosional untuk memperkuat hubungan (Nuraiman, 2019).

Solidaritas sosial dalam konteks masyarakat yang bergerak dari solidaritas mekanis menuju solidaritas organik, tercermin dalam karakteristik masing-masing kategori tersebut. Pertama, solidaritas mekanis, solidaritas mekanis ini terjadi dalam suatu masyarakat yang ditandai dengan keseragaman bentuk hubungan sosial, persamaan dalam pekerjaan dan kedudukan semua anggota. Berbeda dengan solidaritas organik dimana dapat terjadi dalam masyarakat yang relatif kompleks dalam kehidupan sosial, tetapi pada beberapa dasar ada kesamaan kepentingan. Solidaritas organik muncul karena pembagian kerja yang meningkat. Solidaritas ini didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Kecanduan ini menyebabkan karena tingginya spesialisasi keterampilan individu. Terdapat sifat kelompok sosial atau masyarakat yang menjadi dasarnya tentang solidaritas organik (Nuraiman, 2019).

Masyarakat pertanian yang identik dengan solidaritas mekanis memiliki karakteristik diantaranya memiliki sikap yang sama (homogen), perilaku yang berlandaskan pada kekeluargaan, tradisi, dan status, bersifat statis (lama mengalami perubahan), memiliki keutuhan budaya, terdapat upacara/ritual yang dianggap sakral serta lebih bersifat kolektif (Sri Wahyuni, 2021). Berbeda dengan karakteristik masyarakat yang hidup di sekitar perkebunan kelapa sawit yang biasanya terdapat perusahaan sawit maka karakteristiknya yaitu memiliki pendidikan, kesehatan dan fasilitas umum yang memadai serta lebih cenderung

memiliki hubungan ataupun interaksi sosial yang merenggang (Muhammad Ardi, 2022). Sejalan dengan perbedaan karakteristik antara masyarakat pertanian dan karakteristik masyarakat disekitar perkebunan kelapa sawit tersebut relevan dengan adanya temuan fenomena peluruhan solidaritas sosial petani pada masyarakat Desa Perambahan, dimana saat ini terjadi perubahan yang sebelumnya cara pemenuhan kebutuhan rumah tangga dilakukan melalui pengelolaan dan pemanfaatan lahan sawah lebih tepatnya menanam padi yang kemudian beralih fungsi ditanami kelapa sawit. Masyarakat memiliki budaya sedekah bumi, yasinan, membaca doa bersama sebelum membuka lahan baru dan liuran untuk menanam sekaligus memanen padi yang syarat akan nilai kekeluargaan dan ikatan solidaritas sosial yang mencirikan kearah yang solidaritas mekanis, namun setelah terjadi alih fungsi lahan sawah padi menjadi lahan perkebunan sawit, solidaritas sosial petani menjadi meluruh. Hal ini ditandai dengan terjadinya peluruhan budaya sedekah bumi & liuran saat panen dan hilangnya kelompok tani serta meluruhnya intensitas interaksi sosial petani di lahan. Hal tersebut menjadi penanda sekaligus fakta yang mencirikan peluruhan solidaritas sosial yang ada di Desa Perambahan. Alih fungsi lahan sawah di Desa Perambahan ini dapat terjadi dikarenakan tingginya biaya produksi padi yang tidak sebanding dengan pendapatan dari penjualan padi serta banyaknya hama yang mengakibatkan sering terjadi gagal panen. (Observasi di Desa Perambahan 22/08/2023)

Atas dasar permasalahan yang telah dikemukakan pada sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Peluruhan Solidaritas Sosial Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Sawah di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peluruhan solidaritas sosial petani pada masyarakat di Desa Perambahan?
2. Bagaimana upaya petani dalam mempertahankan solidaritas sosial petani di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum:

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai Fenomena Peluruhan Solidaritas Sosial Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Sawah di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

1.3.2. Tujuan khusus:

- 1) untuk menganalisis proses peluruhan solidaritas sosial petani pada masyarakat di Desa Perambahan.
- 2) untuk menganalisis upaya yang dilakukan petani guna mempertahankan solidaritas sosial petani akibat alih fungsi lahan sawah di Desa Perambahan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan kontribusi secara konseptual pada penelitian sejenis yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan guna memberikan kemajuan di bidang pendidikan khususnya di bidang sosiologi pedesaan dan sosiologi lingkungan.

1.4.2. Manfaat praktis:

- a. bagi peneliti diharapkan mampu meningkatkan respon dan kepekaan terkait terjadinya fenomena alih fungsi lahan yang terjadi disekitar lingkungan, dan juga dengan adanya penelitian ini berfungsi untuk menjadi bahan kajian lebih mendalam terkait fenomena peluruhan solidaritas sosial petani akibat alih fungsi lahan di Desa Perambahan.
- b. bagi mahasiswa: hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi tambahan guna memperbanyak literatur bacaan demi terlaksananya penelitian selanjutnya agar dapat lebih mendapatkan penelitian yang mendalam.
- c. bagi masyarakat: hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi agar masyarakat dapat mengetahui seberapa pentingnya fenomena peluruhan solidaritas sosial petani akibat alih fungsi lahan di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

- A. Hadian Pratama Hamzah, Suratni, N. (2022). Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Ekologis Di Desa Laksanamekar Padalarang Bandung Barat. *Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10(2), 39–43. <https://ejournal.iocscience.org/index.php/Fruitset/article/download/2108/1772>
- Achsanuddin, A., Nur R, M., Yusuf, M., & Rasulong, I. (2023). Dampak Konversi Lahan Pertanian terhadap Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Petani di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(6), 290–295. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i6.36>
- Afra, M., Salemuddin, M. R., Akhiruddin, & Suhardianto. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1723–1736.
- Agustina, P. (2022). Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sembalun Lombok Timur. *Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 5(2), 87–95. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v5i2.6958>
- Apriansyah, Suleman, Z., & Yunindyawati. (2020). Perubahan Sosial Akibat Keberadaan PT. Evans Lestari. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 275–285. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Apriyanto, M. (2022). Solidaritas Kelompok Tani Dalam Mengubah Mindset Masyarakat Atas Manfaat Pertanian Organik (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sedesa-Farm di Desa Solokuro, Lamongan). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Arsyad, R. M., Muhibuddin, A., & Syafri, S. (2022). Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.35965/ursj.v5i1.1969>
- Benu, E. A. N. M., & Moniaga, V. R. . (2016). Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Jurnal Agri -SocioEkonomi Unsrat*, 12(3), 113–124.
- Darajat, M. A., & Asyiwati, Y. (2022). Kajian Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah terhadap Struktur Mata Pencaharian Masyarakat di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(2), 323–330. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v2i2.3339>
- Dewi, I. A. L., Sarjana, I. M., & Pradnyawathi, N. L. M. (2016). Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 4(2), 159–169.
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2013). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(2), 175.

- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/doi:10.33830/ikomik.v2i1.2749>.
- Elizabeth, R. (2007). Fenomena Sosiologis Metamorphosis Petani : Ke Arah Keberpihakan Pada Masyarakat Petani Di Pedesaan Yang Terpinggirkan Terkait Konsep Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(1), 29–42.
- Gustia, A. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat Dalam Tradisi Mappadendang Pada Suku Bugis di Desa Paria Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya*, 6(1), 56–64.
- Hanifah, U. (2019). Transformasi Sosial Masyarakat Samin Di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim). *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 41. <https://doi.org/10.14421/jsa.2019.131-02>
- Hatu, R. A. (2013). Alih Fungsi Lahan Dan Perubahan Sosial Petani di Gorontalo 1980-1990. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(1), 55–66.
- Hayati, L. (2016). Dampak Sosial Konversi Lahan Pertanian (Studi Kasus Kelurahan Kubu Gulai Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.*, 3(1), 115–122.
- Hefni, R. A. dan W. (2019). Solidaritas Sosial di Era Post-Modern: Sakralitas Komunitas Salawatan Jaljalut Indonesia Social. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 17(1), 59–76.
- Hendrawan, F. J. T., & Dewi, R. M. (2016). Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–10.
- Hidayat, M. A., & Noor, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Alih Fungsi Lahan di Kota Samarinda. *Jurnal Inovasi*, 16(2), 299–308. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8256>
- Humaira, S., & Ikhwan, I. (2023). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Masyarakat di Nagari Gaduik Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 153–160. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.741>
- Irmansah. (2016). Reformasi Pertanian Dan Pergeseran Solidaritas Sosial Weha Rima Di Desa Sondosia Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/doi:10.33627/es.v2i1.132>.
- Irmansah, I. (2019). EDU SOCIATA Reformasi Pertanian dan Pergeseran Solidaritas Sosial Weha Rima Di Desa Sondosia Kabupaten Bima. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.33627/es.v2i1.132>
- Jebaru, F. E., Luh, N., & Tejawati, P. (2019). Dodo Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Untuk Memelihara Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. *Social Studies*, 07(2), 15.
- Juwita, Y. dan A. J. (2016). Uji Validasi Alih Fungsi Lahan Sawah pada Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*.
- Kamarudin, L., Anwardan, C., & Sading, Y. (2016). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Bungku Timur

- Kabupaten Morowali. *Jurnal Katalogis*, 4(12), 47–55. <https://media.neliti.com/media/publications/147684-ID-dampak-alih-fungsi-lahan-terhadap-kehidu.pdf>
- Khoiriyah, N. (2017). Pandangan Sosial Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Petani di Jawa. *Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 6(2), 233–247.
- Kurnia Putri, D., & Hariyanto, B. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Daerah Jatirembe Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Jurnal Swara Bhumi*, 5(6), 1–6.
- Kusdiane, S. D., Soetarto, E., & Sunito, S. (2018). Alih Fungsi Lahan dan Perubahan Masyarakat di Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang. *Journal Of Agribusiness Management*, 6(3), 246–251.
- Legesse, B. A. and Jefferson-Moore, K. (2018). *Impacts of Land Tenure and Property Rights on Reforestation Intervention in Land Use Policy*. 494–499.
- Ma'arif, Y., Fauzi, T., & Safrida, S. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4), 219–226. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i4.9411>
- Mahmdud Kawirian, A., Sri Hindarti, I., Machfudz, M., Haryono, J. M., & Timur Indonesia, J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 1–6.
- Mardiyaningsih, D. I., Dharmawan, A. H., & Tonny, F. (2010). Dinamika Sistem Penghidupan Masyarakat Tani Tradisional dan Modern di Jawa Barat. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia*, 4(1), 115–145.
- Muhammad Ardi Angga, Nuraeni, M. ilsan. (2022). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 60–69.
- Ningsih, K., & Rismawati, R. (2022). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(2), 47–60. <https://doi.org/10.24929/fp.v19i2.2236>
- Noviyanti, E. C., & Sutrisno, I. (2021). Analisis dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap pendapatan petani di kabupaten mimika. *Jurnal Kebijakan Riset Dan Inovasi*, 5(2), 1–14.
- Nuraiman. (2019). Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 2(2), 6–12.
- Nurwasila, Hamid, S. A., & Rahayu, A. (2022). Analisis dampak sosial alih fungsi lahan pertanian pada petani pemilik lahan. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(1), 370–375. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/peqguruang/article/view/2505/pdf>
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

- Pamungkas, C. B. A. (2019). *Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama Dan Solidaritas Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek*.
- Pramudiana, I. D. (2017). Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Jurnal Asketik*, 1(2), 129–136. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i2.525>
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79>
- Priyanto, P., & Erawati, D. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Terhadap Alih Fungsi Lahan Menjadi Perkebunan (Analisis Teori Auguste Comte; Tiga Tahap Pemikiran Manusia). *Jurnal Proceedings*, 1(1), 7–18. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/729/0%0A>
<https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/729/753>
- Rahmiatil Fitri, Elfitra, & M. (2019). Perubahan Penyelenggaraan Pesta Perkawinan Dan Pudarnya Solidaritas Sosial Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus Di Kabupaten Solok. *Jurnal JISPO*, 9(2), 581–598.
- Rezki, N. N., Aso, L., & Syahrin, S. (2020). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(1), 50–61. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i1.724>
- Riasih, T. (2020). Solidaritas Sosial Masyarakat Yang Terkena Dampak Pembangunan Waduk Jati Gede Di Desa Cisurat Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 2(1), 72–84. <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v2i1.250>
- Rizqi, W. (2020). Implementasi Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non-Pertanian di Sleman berdasarkan Perspektif Institusionalis. *GOVERNMENT: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 44–57. <https://doi.org/10.31947/jgov.v13i1.8343>
- Rosyid, M., I. R. (2014). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kecamatan Bandar Dalam Sistem Livelihood Pedesaan. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/doi:10.14710/geoplanning.1.2.74-84>.
- Ruslan, I. (2014). Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat akibat perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Ilmu Syariah*, 9(2), 32–51.
- Sakmawati, Muhammad Syukur, B. (2019). Alih Fungsi Lahan dan Dampak Terhadap Kehidupan Sosial Petani di Alih Fungsi Lahan Dan Dampaknya Pada Kehidupan Sosial Petani Di Kelurahan Abstrak. *Jurnal Solidarity*, 8(2), 786–798.
- Sari, R. W. S. W. S., & Yuliani, E. (2021). Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 255–269. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20032>
- Sidiq, B. (2014). Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan. *E-Journal Sosiologi*, 2(4), 39–50.
- Silvi Nur Alinda, Asep Yanyan Setiawan, A. S. (2021). Alih fungsi lahan dari sawah menjadi perumahan di kampung gumuruh desa nagrak kecamatan

- cangkuang kabupaten bandung. *Jurnal Geoarea*, 4(2), 55–67.
- Sinaga, R. D., Sudarma, I. M., & Dewi, R. K. (2021). Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Subak Sesetan. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(2), 727–736. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>
- SIRADJUDDIN, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.24014/ja.v5i2.1349>
- Siswanti, I. (2022). *Solidaritas Sosial Dalam Undhuh-Undhuh (Studi Terhadap GKJW Di Desa Mojowang Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*.
- Siti Mariyani, E. Y. (2023). Perubahan Sosial Masyarakat Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 9(1), 62–69.
- Siti Rahma Harahap. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>
- Sri Uji Partiw, S. S. M. P. (2020). *Modul Pembelajaran Sosiologi SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.
- Sri Wahyuni, Amril M, A. B. (2021). Kurikulum Pai Serta Problema Warga Agraris. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 147–160. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2>.
- Tandaju, R. P., Manginsela, E. P., & Waney, N. F. L. (2017). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur). *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 13(3A), 63–74. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18017>
- Tiffany, C. A., Ernanda, C. E., & Herdianing, E. S. (2023). Solidaritas Para Buruh Tani Dalam Menghadapi Modernisasi Di Sektor Pertanian. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(4), 674–688.
- Vikriandi, I. (2020). Perubahan Fungsi Lahan Pertanian menjadi Perumahan dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Logika: Journal of Multidisciplinary Studies*, 11(1), 52–57.
- Widhianthini. (2020). Kajian Teoritis Dinamika Konversi Lahan Pertanian Theoretical Study of Dynamics of Agriculture Conversion. *Jurnal Manajemen Agribisnis.*, 6(2), 54–61.
- Wijaya, I. G. S., & Budhi. (2015). Studi Alih Fungsi Lahan Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Jambu Mete Di Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 555–570.
- Wulandari, Pratiwi, I. I. (2020). Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar). *PREDESTINATION: Journal of Society and Culture*, 1(1), 9. <https://doi.org/doi: 10.26858/prd.v1i1.14984>.
- Wulandari, P., & Irwansyah, I. (2020). Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar). *PREDESTINATION: Journal of Society and Culture*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26858/prd.v1i1.14984>

Sumber Buku:

- A., Morissan et al. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Sumatera Selatan dalam Angka 2021*. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Sumatera Selatan dalam Angka 2022*. BPS. Sumatera Selatan.
- Cresweel, Jhon. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. (2017). *Meotodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat. CV Jejak.
- Hardani et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edisi 1. Yogyakarta. Pustaka Ilmu.
- Hatu, Rauf. (2018). *Problematika Tanah: Alih Fungsi Lahan dan Perubahan Sosial Masyarakat Petani*. Yogyakarta. CV Absolute Media.
- Programa (2023). *PROGRAMA WKPP Desa Perambahan*. Kabupaten Banyuasin.
- Sri Uji Partiw (2020). *Modul Pembelajaran Sosiologi SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Sulilawati, Nora. (2012). *Sosiologi Pedesaan*. STIKIP PGRI Sumatera Barat.

Sumber Web:

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/120618/perpres-no-59-tahun-2019> di akses tanggal 07/09/2023